

Pengaruh kontrasepsi selaput alkil fenoksi poli etoksi etanol-10 terhadap motilitas, viabilitas dan integritas membran spermatozoa in vitro

Abdul Mun'im, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175954&lokasi=lokal>

Abstrak

Kontrasepsi selaput Intravaginal dengan bahan berkhasiat Alkil fenoksi poli etoksi etanol-10 (Agent 741) telah lama beredar di Indonesia, tetapi belum diketahui dengan pasti tentang efektifitas dan keamanannya sebagai kontrasepsi. Juga belum diketahui cara kerjanya menyebabkan sperma immotil.

Penelitian terhadap 30 semen manusia in vitro dengan menggunakan metoda Sander-Kramer menunjukkan bahwa pada dosis 0,15 mg/ml larutan PBS pH 7,4 menyebabkan semua sperma mati setelah 20 detik pemberian larutan uji. Dosis yang digunakan pada penelitian ini 0,05; 0,10 dan 0,15 mg/ml.

Hasil uji HOS (Hypo Osmotic SwellLine) menyebabkan sperma dengan integritas membran rusak meningkat setelah pemberian larutan uji. Pada dosis 0,15 mg/ml menyebabkan semua sperma mengalami kerusakan membran.

<hr>

A film contraceptive agent which contains Alkyl phenoxy polyethoxyethanol-10 (Agent 741), R Intravaginal, has been available in Indonesia for years. However its effectiveness and safety as a contraceptive agent and also its mechanism of action is still unknown.

An in vitro study of thirty human-semen used Sander-Kramer method showed that at dose of that solution of pH 7,4 caused all of sperms immotil and get damaged after administering for 20 second. Doses used in this study are 0.05; 0.10 and 0.15 mg/ml.

The result of HOS (Hypo Osmotic Swelling) test showed that the test solution caused the sperms with denaged membrane integrity increased. A dose of 0.15 mg/ml of test solution caused all of sperms membranes damaged.